

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas dan dianalisis sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konsentrasi karbon monoksida paling tinggi di Jalan Bypass Mojokerto adalah sebesar $9619.63 \mu\text{g}/\text{m}^3$, dan nilai konsentrasi karbon monoksida paling rendah di jalan Bypass Mojokerto adalah sebesar $4580.78 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Nilai konsentrasi Karbon Monoksida di Jalan Bypass Mojokerto masih berada dibawah baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 menyatakan bahwa kandungan udara ambien untuk parameter konsentrasi karbon Monoksida adalah sebesar $10.000 \mu\text{g}/\text{m}^3$ untuk waktu pengukuran 1 (satu) jam.
2. Pengaruh yang di dapat antara volume lalu lintas dan factor meteorology terhadap konsentrasi karbon monoksida adalah sebagai berikut.
 - a. Volume lalu lintas memiliki pengaruh berbanding lurus terhadap Konsentrasi karbon monoksida, semakin tinggi jumlah volume lalu lintas maka semakin tinggi juga kadar konsentrasi karbon monoksida
 - b. Temperature udara memiliki pengaruh berbanding terbalik terhadap konsentrasi karbon monoksida, semakin tinggi temperature maka konsentrasi karbon monoksida akan semakin rendah
 - c. Kelembaban udara memiliki pengaruh berbanding lurus terhadap konsentrasi karbon monoksida, semakin tinggi kelembaban maka konsentrasi karbon monoksida juga akan semakin tinggi
 - d. Kecepatan angin memiliki pengaruh berbanding terbalik terhadap konsentrasi karbon monoksida, semakin tinggi kecepatan angin maka konsentrasi karbon monoksida akan semakin rendah
3. Analisis risiko terhadap masyarakat di jalan bypass Mojokerto, hasil analisis tersebut belum berisiko menimbulkan efek kesehatan karsinogenik terhadap

masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pedagang dan jasa dengan hasil perhitungan yaitu $RQ < 1$, sehingga tidak perlu adanya tindakan khusus.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran-saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Instansi pemerintah yang berhubungan dengan lingkungan dapat melakukan uji kendaraan dan pemantauan terhadap kualitas udara di jalan bypass Mojokerto secara berkala dan teratur
2. Masyarakat yang tinggal disekitar jalan Bypass, hendaknya ketika melakukan aktifitas diluar rumah selalu memakai Alat Pelindung Diri, seperti masker agar tidak terpapar dampak dari pencemaran udara . Selain itu, masyarakat dapat melakukan penanaman tanaman yang dapat mereduksi CO
3. Untuk peneliti selanjutnya yang serupa sebaiknya, dilakukakan analisis resiko yang lebih lanjut mengenai paparan CO tiap individu dengan factor-faktor yang lain .